

BAB V PENUTUP

Masa keterpurukan adalah masa-masa yang berat, ketika seseorang merasa kehilangan semangat dan tidak memiliki harapan hidup, bahkan seseorang dapat melakukan hal-hal yang menyulitkan dirinya sendiri hingga ada kalanya mengancam nyawa. Namun, dalam setiap keterpurukan Tuhan tidak pernah membiarkan dan meninggalkan setiap individu manusia. Tuhan selalu hadir dan memberi pertolongan serta kekuatan bagi setiap orang yang membutuhkan. Tidak hanya memberikan pertolongan dan kekuatan, tetapi Tuhan juga hadir membawa sukacita dan damai sejahtera karena, hati yang gembira adalah obat yang manjur, tetapi semangat yang patah mengeringkan tulang (Amsal 17:22 TB).

Pada tugas akhir Penyertaan Tuhan di saat keterpurukan ini penulis banyak mendapat ide melalui khotbah di gereja dan orang-orang sekitar penulis yang kebanyakan adalah wanita, sehingga menjadi alasan digunakannya figur wanita dalam karya dan banyaknya ayat Alkitab yang dimunculkan dalam penulisan Tugas Akhir ini. Penulis menyimpulkan bahwa masa keterpurukan bukanlah hal yang tidak dapat dilalui. Dengan izin Tuhan keterpurukan terjadi dan dengan penyertaannya lah keterpurukan dapat dilalui dan menjadi pengalaman pembelajaran hidup serta menjadi berkat untuk orang-orang di sekitar untuk dapat membimbing dan membantu orang-orang yang sedang mengalami masa terpuruknya.

Adapun kendala penulis, ketidakmampuan dalam mengelola dan mengatur waktu dengan baik, memunculkan banyak kekurangan dalam penulisan maupun dikarenakan ingin menantang diri menciptakan karya dengan ukuran yang besar, selain itu penulis juga masih memiliki perspektif yang belum tergalai dan perlu diperluas. Oleh karena itu, penulis berkomitmen untuk mempelajari kembali dan meningkatkan kualitas penulisan dan karya-karya agar dapat mencapai hasil yang lebih baik kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- 2009, *Alkitab*, Lembaga Alkitab Indonesia, Jakarta
- Renati. W. Rosari, *Kamus Seni Budaya*, Surakarta: PT Aksarra Sinergi Media, 2013. p. 215
- Nooryan Bahari, *kritisSeni: Wacana, Apresiasi dan Kreasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008. P. 82
- Mighwar Muhammad, *Psikologi Remaja*, Bandung: Pustaka Setia, 2006
- Monke Fj Knoers. Rahayu Aditono, *Psikologi Perkembangan*, Gajah Mada University Press, 1984.
- Susanto Mikke. *Diksi Rupa Kumpulan Istilah & Gerakan Seni Rupa*. Edisi Revisi, Yogyakarta: DictiArt Lap & Jagad Art Space, 2011
- Soedarso sp, *Tinjauan seni*, Yogyakarta: Saku Dayar Sarana, 1990
- F. W. Dillistone, *The Power of Symbols*, Yogyakarta: Kanisius, 2002. p. 15.
- Haig, Matt. 2018. *Alasan untuk Tetap Hidup*. (Rosemary Kesaully, Terjemahan). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

B. Jurnal dan Makalah

- Sulastianto, Harry. 2000. Suralisme: “Dunia Khayal dan Otomatisme” dalam *Makalah Ilmiah*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.

Daftar Laman

- https://www.kompasiana.com/ojdnatus/57962ba12e7a613a1278904a/siapakah-yesus-menurut-al-kitab-bibel?page=all&page_images=
<https://kbbi.web.id/Tuhan>
- <https://kbbi.lektur.id/keterpurukan>
- <https://www.google.com/amp/s/kbbi.web.id/ide.html>
- <http://kamusbesarbahasaindonesia.org>
- <https://seputarilmu.com/2019/09/jenis-jenis-seni-lukis.html>
- <https://senimantofa.com/>,